

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Menurut Emzir (2013:233) Penelitian tindakan (*action research*), menghadirkan suatu perkembangan bidang penelitian pendidikan megarahkan pengidentifikasian karakteristik kebutuhan pragmatis dari praktisi bidang pendidikan untuk mengorganisasi penyelidikan reflektif kedalam pengajaran kelas. Menurut Emzir (2013:235), secara sederhana penelitian tindakan merupakan “belajar dengan melakukan” (*learning by doing*) : suatu kelompok orang mengidentifikasi suatu masalah, melakukan sesuatu untuk memecahkannya, mengamati bagaimana keberhasilan usaha memecahkannya, mengamati bagaimana keberhasilan usaha mereka, dan jika belum memadai, mereka mencoba lagi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah upaya meningkatkan keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui metode bermain pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri atas empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*) atau disingkat (PTK), penggunaan penelitian tindakan kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran, mengidentifikasi, menentukan solusi dan mengatasi masalah pembelajaran agar bermutu, menguji coba gagasan, pemikiran, kiat, cara dan strategi baru dalam pembelajaran, mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau

berbasis penelitian agar pembelajaran dapat bertumpu pada realistik empiris kelas, bukan semata-mata bertumpu pada kesan umum dan asumsi.

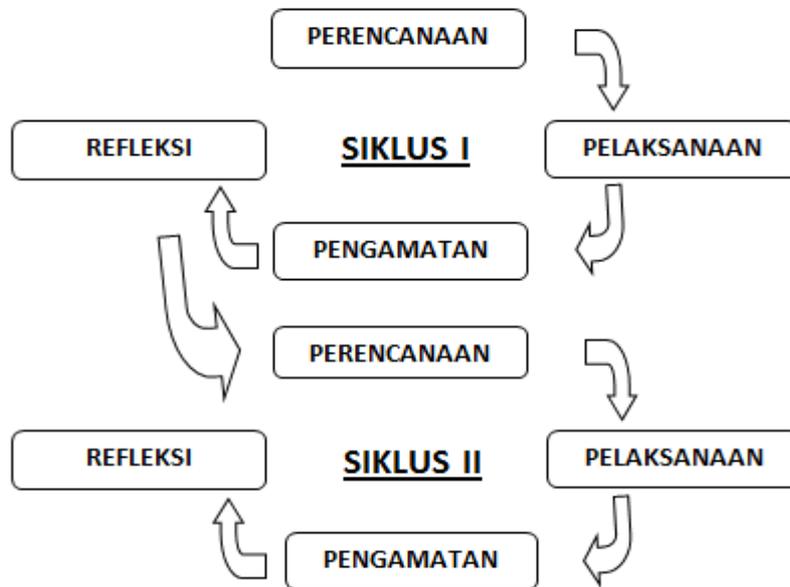
Metode penelitian yang digunakan menentukan bentuk yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Abd. Rahman A.Ghani (2014:67) penelitian ini adalah penelitian tentang proses dan praktik mengajar yang dilakukan oleh guru: dan pelaku penelitian ini tidak lain adalah guru itu sendiri. Tindakan mengacu pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian tindakan kelas tindakan itu berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas mengacu pada pengertian yang tidak terikat pada ruang kelas, tetapi pada pengertian yang lebih spesifik. Istilah kelas mengacu pada sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Kelas bukan wujud ruang, tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dapat dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi di mana saja tempatnya, yang penting ada sekelompok anak belajar. Pembelajaran dapat terjadi di laboratorium, di perpustakaan, di lapangan olahraga, di tempat kunjungan, atau tempat lain.

Diharapkan setelah akhir siklus, dari sajian data diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode bermain dapat meningkatkan keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui metode bermain pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau.

3. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan penelitian melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas menurut Suharsini Arikunto, sebagai berikut:



Gambar 3.11

Desain PTK Model Kemmis and Mc Taggart

Sumber: Suharsini Arikunto, (2013: 132)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Amrin (2002:22) mengungkapkan subjek merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang diinginkan diperoleh keterangan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variebel yang penelitian yang akan diamati.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonti. Pada penelitian ini diambil siswa kelas XI IPA sebagai subjek penelitian atas dasar hasil observasi dan rekomendasi dari guru yang mengajar penjaskes di sekolah SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau dengan melihat dari hasil belajar siswa kelas XI IPA Pada pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola yang dinilai sangat kurang maksimal.

Lebih dari sebagian siswa belum berhasil mencapai nilai KKM. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No.	Kelas XI IPA	Jumlah Siswa
1	Siswa putra	11 orang
2	Siswa putri	22 orang
	Jumlah	33 orang

Sumber : Data Staf TU SMA Negeri 1 Bonti

A. Setting Penelitian

Yang dimaksud dengan *setting* atau latar penelitian adalah keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru ketika penelitian tindakan berlangsung, (Arikunto, 2015:76). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau, pada siswa kelas XI IPA.

B. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang paling tepat digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada pada penelitian ini. Dimana penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa siklus dengan harapan akan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil yang dicapai.

kegiatan pra siklus merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengawali penelitian tindakan kelas. Kegiatan pra siklus dilakukan oleh guru yaitu dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Perencanaan yang dilakukan berupa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2022 dan hasil pembelajaran yang diamati oleh peneliti terhadap proses pembelajaran sebagai berikut.

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru melakukan apresiasi, untuk memotivasi minat belajar para siswa.
- c) Guru mengondisikan kelas dengan mengabsen siswa siapa yang tidak hadir, kemudian melakukan apresiasi dengan tanya jawab ringan dengan siswa tentang *passing* bola.
- d) Guru menjelaskan materi *passing* sepak bola.
- e) Guru menyiapkan sarana dan prasarana permainan.

Setelah dilakukan observasi pembelajaran awal dengan melihat kekurangan yang dialami oleh siswa dan guru. Adapun setiap tindakan pencapaian tujuan tersebut di rancang dalam 1 unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflecting*)

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu metode yang bertujuan melakukan tindakan kearah perbaikan, peningkatan dan juga bertujuan melakukan suatu perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya sebagai upaya pemecahan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi kelas.

Adapun Prosedur penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rencana Siklus I

1) Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri:

- a) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjaskes.
- b) Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran sepak bola teknik menggiring menggunakan kaki bagian luar.
- c) Menyusun instrument yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian sepak bola teknik *passing* kaki bagian dalam.

- d) Menyiapkan metode bermain yaitu bermain *passing* kucing-kucingan , bermain *passing* lompat karung dan bermain *passing* merkuhi.
- e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Tahapan Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- a) Berdo'a sebelum memulai aktifitas pembelajaran .
- b) Menjelaskan materi atau bahan yang akan diajarkan siswa.
- c) Menjelaskan tentang teknik keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
- d) Melakukan latihan teknik dasar keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
- e) Cara melakukan awalan keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam.
- f) Cara melakukan rangkaian gerakan keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam melalui penerapan metode bermain yaitu bermain *passing* kucing-kucingan , bermain *passing* lompat karung dan bermain *passing* merkuhi
- g) Sikap yang benar saat melakukan gerakan teknik keterampilan *passing*.
- h) Menarik kesimpulan.
- i) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- j) Melakukan pendinginan.

3) Tahap Pengamatan (*Obsevation*)

Tahap pengamatan atau observasi dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- a) Hasil keterampilan teknik *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam.
- b) Kemampuan melakukan rangkaian teknik keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

c) Melakukan pengamatan atas aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

4) Tahapan Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang diperoleh setelah diberikan tindakan yang berupa hasil tes keterampilan passing menggunakan kaki bagian dalam yang menggunakan metode bermain yaitu bermain *passing* kucing-kucingan , bermain *passing* lompat karung dan bermain *passing* merkuhi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diberikan yaitu keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam maka peneliti dan guru berkolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan dengan kondisi sebelum diberi tindakan dengan setelah diberi tindakan sehingga bisa diambil tindakan berikutnya sehingga dapat mencapai target. Adapun target yang harus di capai pada siklus 1 ini adalah 30%-50% dari 75% nilai KKM yang di tentukan.

b. Rencana Siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan (*Planing*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2) Pelaksanaan (*acting*)

Melaksanakan pembelajaran *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola berdasarkan rencana pada pembelajaran hasil refleksi siklus pertama.

3) Pengamatan (*observation*)

Peneliti (guru dan kolabolator) melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola .

4) Refleksi (*reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus II dan menganalisis untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran *passing*

bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dalam peningkatan dan ketarampilan sehingga memenuhi target pada siklus II ini. Adapun target yang harus di capai adalah 50%-75% dari 75% nilai KKM yang di tentukan.

5) Tindakan Siklus II

Dalam tindakan siklus II peneliti mengkajikan dan menjabarkan langkah-langkah dalam pembelajaran *passing* bola dalam permainan sepak bola dan menyampaikan tujuan pembelajaran, apakah hasil tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan keterampilan *passing* bola pada permainan sepak bola.

6) Evaluasi

Didalam evaluasi penelitian melakukan kajian ulang dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari pada siklus II yang dilaksanakan pada siswa. Tes dan Evaluasi *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola yang dilakukan pada akhir siklus II ini seperti tes keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola dilakukan pada siklus I dan apabila siklus II belum mencapai tujuan yang diharapkan penelitian akan melanjutkan siklus berikutnya.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan factor penting karena berhubungan langsung dengan data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti dilapangan menjadi syarat utama. Peneliti mengambil data dalam latar alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai perencana dan pelaksana tindakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Pengumpulan dan penganalisa data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

a. Teknik pengukuran

Teknik pengukuran dalam penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan pengukuran. Pengukuran merupakan prosedur yang digunakan untuk menentukan angka yang mempresentasikan karakteristik individu atau objek tertentu Sumardi (2021:9). Dalam pengukuran ini teknik pengukuran dilakukan dengan cara mengukur keterampilan pada saat siswa melakukan *passsing* bola.

b. Observasi langsung

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan dalam responden yang tidak terlalu besar. Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

b. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung dan komunikasi langsung, maka alat pengumpul data yang tepat berupa lembar observasi dan tes pengukuran. Sebagaimana pendapat yang mengatakan bahwa "Pengukuran merupakan prosedur sistematis yang digunakan untuk menentukan angka yang mempresentasikan karakteristik individu atau objek tertentu Sumardi (2021:9). kemudian menurut Sumardi (2021:2) bahwa tes merupakan metode untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, dan kinerja seseorang dalam domain tertentu. Ada juga beberapa pendapat mengatakan Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur beberapa performa dan untuk mengumpulkan data. Sebuah tes haruslah valid, yang berarti mengukur apa yang seharusnya diukur dan haruslah terpercaya.

Adapun alat pengumpulan data yang di pergunakan dalam penelitian ini yaitu itu sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
I	PENDAHULUAN		
1.	5 menit sebelum jam pelajaran siswa sudah hadir dilapangan		
2.	Siswa baris di lapangan dengan tertib		
3.	Siswa berdoa dengan seksama		
II	PEMANASAN		
4.	Siswa melakukan pemanasan baik fisik maupun teknik		
5.	Seluruh siswa melakukan pemanasan dalam bentuk permainan		
6.	Seluruh siswa melakukan <i>stretching</i>		
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7.	Menampilkan tujuan yang akan di capai dalam Proses pembelajaran		
8.	Memberikan contoh sebelum siswa melakukan		
9.	Memberikan umpan balik termasuk memberikan koreksi kepada siswa		
10.	Memberikan kesempatan atau umpan sesuai dengan titik batas kemampuan siswa		
11.	Memberikan kesempatan dalam bentuk latihan untuk mengidentifikasi apa yang perlu dilakukan pada kegiatan berikutnya		
12.	Memberikan kesempatan minimal 2 kali, setiap bentuk latihan pada siswa.		
13.	Memberikan kegiatan menyenangkan dan aman		
14.	Memberikan metode bermain dari yang mudah ke yang sulit		
15.	Memberikan metode bermain dari yang sederhana ke yang komplet		

16.	Melakukan teknik dasar <i>passing</i> bola menggunakan kaki bagian dalam		
17.	Memberikan evaluasi keseluruhan tentang materi pembelajaran.		
18.	Secara perorangan siswa mempraktekkan setiap gerakan		
19.	Guru mencatat dan merekam hasil yang dicapai siswa setelah melakukan gerakan proses teknik dasar <i>passing</i> bola menggunakan kaki bagian dalam		
IV	PENDINGINAN		
20.	Memberikan pendinginan pada siswa		
22.	Memberikan evaluasi secara umum, menyampaikan inti pembelajaran pada masing-masing siswa, menyampaikan materi pelajaran berikutnya, memotivasi siswa untuk proses pembelajaran berikutnya.		
	JUMLAH		
	RATA-RATA		

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
I	PENDAHULUAN		
1.	5 menit sebelum jam pelajaran siswa sudah hadir dilapangan		
2.	Siswa baris di lapangan dengan tertib		
3.	Siswa berdoa dengan seksama		
II	PEMANASAN		
4.	Siswa melakukan pemanasan dengan bersemangat		
5.	Seluruh siswa melakukan pemanasan dalam bentuk permainan		
6.	Seluruh siswa melakukan <i>stretching</i>		
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7.	Siswa mendengarkan guru yang menyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran		
8.	Siswa melakukan proses pembelajaran sesuai dengan intruksi guru		
9.	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan		
10.	Masing-masing siswa melakukan proses pembelajaran dengan tidak terpaksa		
11.	Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan berkelompok dan dapat menyesuaikan diri		
12.	Siswa melakukan metode bermain <i>passing</i> bola menggunakan kaki bagian dalam		
13.	Siswa melakukan teknik <i>passing</i> bola menggunakan kaki bagian dalam		
VI	PENDINGINAN		
14.	Siswa melakukan pendinginan		
15.	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima materi pembelajaran		
	JUMLAH		
	RATA-RATA		

2. Penilaian proses gerak
3. Tes keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola
4. Petunjuk pelaksanaan :
 - a) Pada aba-aba siap, teste berdiri dibelakang bola dengan bola dalam penguasaannya.
 - b) Pada aba-aba Ya, teste mulai melakukan *passing* bola sesuai dengan arah atau petunjuk yang telah disiapkan sampai mengenai target.
 - c) Salah target dalam *passing* bola, ia harus memaksimalkan kesempatan yang diberikan.
 - d) *Passing* bola dilakukan oleh kaki kanan dan kaki kiri bergantian, dengan kesempatan masing-masing kaki dua kali percobaan.

Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila :

- a. Teste *passing* bola dengan meggunakan satu kaki saja
- b. Teste *passing* bola tidak mengenai target sama sekali.
- c. Teste menggunakan anggota badan selain kaki pada saat *passing bola*.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen
Keterampilan *Passing* Bola Dengan Kaki Bagian Dalam

Aspek Gerak	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		
			1	2	3
Keterampilan <i>passing</i> bola menggunakan kaki bagian dalam	Sikap Awal	a) Kaki buka selebar bahu b) Kedua tangan berada disamping badan c) Posisi arah pandangan kearah sasaran			

	Sikap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a) Posisi badan agak bungkuk b) Posisi kaki yang digunakan untuk menendang ditarik kebelakang lalu ayunkan kedepan kearah bola c) Posisi pergelangan kaki diputar keluar dan dikunci serta tangan sedikit dibuka 			
	Gerak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> a) Posisi badan dan tangan b) Posisi kedua kaki buka selebar bahu c) Posisi arah pandangan mata kerah sasaran 			
Skor Maksimal					27

Sumber : Joseph A,Luxbacher (2012: 12)

Keterangan :

Nilai 1 : Kurang sempurna

2 : Sempurna

3 : Sangat Sempurna

D. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola menggunakan metode bermain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan menentukan presentase ketuntasan belajar dan mean (rerata) kelas. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk persentase dan angka. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah :

- a. Untuk mencari ketuntasan individu sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah skor mentah yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal ideal dari tes tersebut

100 : Bilangan Tetap

Sumber : Purwanto (2012: 102)

- b. Untuk ketuntasan secara klasikal, menggunakan rumus dari :

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\%$$

Sumber : Purwanto (2012: 103)

E. Jadwal Rencana Penelitian

Berikut jadwal penelitian ini dilaksanakan dari pengajuan judul sampai pada skripsi.

Tabel 3.5
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022					
		Mei	Juni	Juli	Agust	Sep- Nov	Des
1.	Pengajuan Outline	■					
2.	Pra observasi	■					
3.	Penyusunan Desain		■				
4.	Seminar			■			
5.	Pelaksanaan Penelitian				■		
6.	Pengolahan Data					■	
7.	Konsultasi Skripsi					■	
8.	Ujian Skripsi						■

Jadwal penelitian ini sewaktu-waktu dapat berubah. Hal ini disebabkan, didalam proses penulisan desain penelitian, terdapat kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktifitas akademik, sehingga terdapat kemungkinan ada beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu.